



Kuota di RS Wirosaban Penuh hingga Jumat

● Pemohon Surat Keterangan Sehat Jasmani, Rohani, dan Bebas Napza, untuk Daftar CPNS Membeludak

YOGYA, TRIBUN - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wirosaban atau RS Jogja dibanjiri pemohon Surat Keterangan Sehat Jasmani, Rohani, dan Bebas Napza, digunakan untuk melamar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2019, Rabu (20/11).

Sebagaimana rumah sakit pemerintah lain di DIY, para pemohon surat keterangan sehat tersebut telah mengantre sejak dini hari demi bisa mendapatkan kuota pemeriksaan di RS Jogja. Bahkan, di antara mereka banyak yang sampai menginap di rumah sakit.

Saking banyaknya pemohon, pihak rumah sakit menerapkan kebijakan kuota agar bisa menampungnya. Bahkan, pihak RS Jogja terpaksa menambah kuota yang disediakan dari 200 orang menjadi 300 orang per hari, lantaran banyak sekali masyarakat yang membutuhkan.

Wakil Direktur Pelayanan RS Jogja drg Avy Susantini MKes, mengatakan, antrean panjang para pemohon surat keterangan sehat ini sudah berlangsung sejak Selasa (12/11).

Pada Senin (11/11), belum banyak pemohon surat keterangan sehat yang datang ke RS Jogja, sehingga pihak rumah sakit belum memberikan kuota. Kemudian, pada Selasa (12/11), para pemohon surat keterangan sehat sudah mulai berdesakan.

"Selasa (12/11) itu (pemohon surat) sampai 400 lebih dan waktu itu tidak ada pembatasan jadi sangat *crowded*. Hari Rabu dan Kamis mulai kita tata dengan menyediakan kuota 200. Minggu ini kuota sudah 300, tapi tetap kita lihat nanti di lapangan seperti apa," ujarnya.

Dijelaskan, kuota untuk pemohon

surat keterangan sehat jasmani, rohani dan bebas napza di RS Jogja sudah penuh hingga Jumat (22/11) besok. "Sebenarnya kuota untuk Rabu-Kamis ada 200, tetapi tadi malam kita tambah kuota 100 untuk Rabu, dan 100 untuk Kamis," jelasnya.

Lanjutnya, RS Jogja membuka kuota masing-masing 200 untuk pemeriksaan pada Jumat dan Sabtu (23/11). Antrean kuota untuk Sabtu, kata dia, juga telah dibuka sejak pagi kemarin.

Pihak RS Jogja pun berencana akan menambah kuota pemohon untuk Jumat dan Sabtu besok. "Kemungkinan masih akan ada tambahan kuota untuk Jumat-Sabtu, karena masih 200 kuotanya, tetapi tetap melihat nanti di lapangan seperti apa," ungkapnya.

Ia menjelaskan, RS Jogja akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengampung masyarakat yang ingin mencari surat keterangan sehat jasmani, rohani dan bebas napza guna melamar CPNS 2019.

"Sehari kita bisa periksa 350 dari kuota pada hari biasa itu 200. Kalau Jumat dan Sabtu yang pada hari biasa hanya 150, sekarang sudah kita tambah menjadi 300-350. Kita akan terus melihat situasi di lapangan seperti apa," tuturnya.

Bagi masyarakat yang membutuhkan informasi terkait surat keterangan sehat di RS Jogja dapat menghubungi 0274-371195 ext 710.

Rincian biaya

Perlu diketahui, bagi para pelamar CPNS 2019 di lingkungan Pemkot Yogyakarta, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Satu di antaranya melampirkan surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter rumah sakit

pemerintah atau Puskesmas.

Rumah sakit pemerintah di Yogyakarta yang melayani surat keterangan sehat jasmani dan rohani yakni Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wirosaban atau RS Jogja.

Adapun rincian biaya pembuatan surat keterangan sehat yakni: *Pertama*, surat keterangan sehat jasmani Rp17.500; *Kedua*, surat keterangan sehat rohani (Tes Wood Worth) Rp30.000; *Ketiga*, bebas narkoba (napza) Rp120.360.

Persyaratan untuk membuat surat keterangan sehat jasmani, rohani, dan bebas narkoba yakni menunjukkan KTP dan mengisi blanko yang telah disediakan oleh RS Jogja.

"Pencari surat keterangan sehat diminta mengisi blanko sesuai kebutuhannya. Mengisi blanko mau periksa apa aja. Biasanya surat keterangan sehat jasmani, rohani dan bebas narkoba, Tapi memang beberapa ada yang tidak perlu surat bebas narkoba, jadi tergantung kebutuhan instansinya," ujar Wakil Direktur Pelayanan RS Jogja drg Avy Susantini MKes.

Setelah mengisi blanko dan melakukan pendaftaran, kemudian akan dilakukan pemeriksaan jasmani berupa tinggi badan, berat badan dan tampilan fisik.

"Kalau butuh tes narkoba, kemudian ke laboratorium untuk tes narkoba dengan urin. Setelah itu ke poli jiwa yang akan dilakukan Tes Wood Worth (WW). Setelah selesai mengerjakan, hasil pekerjaan tadi akan diverifikasi oleh dokter jiwa, baru ada konsultasi. Dia akan diwawancara dari hasil Tes WW, kemudian baru bisa diputuskan dia sehat rohani. Kemudian, ke laboratorium untuk ambil hasil tes bebas narkoba," jelasnya. (*maw/may*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BKPP			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005